

ABSTRAK

Terjadinya *coronavirus disease 2019* (COVID-19) menciptakan krisis yang belum pernah terjadi sebelumnya sekaligus meningkatkan kesadaran terhadap aspek non-keuangan. Semakin banyak perusahaan menerbitkan *sustainability report* sebagai tanggapan atas meningkatnya kebutuhan akan informasi non-keuangan. Semakin banyak penelitian mengkaji tentang pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan, tetapi hasil yang ditunjukkan tidak konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hubungan antara pengungkapan *sustainability report* dengan kinerja keuangan dan nilai perusahaan sebelum dan selama COVID-19 pada perusahaan Indonesia yang terdaftar sebagai pemenang *Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRRAT) tahun 2018-2021.

Metode dokumentasi menjadi metode pengumpulan data dari *sustainability report* dan laporan tahunan perusahaan sampel dan analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif dan *partial least square-structural equation modeling* (PLS-SEM). Topik spesifik (ekonomi, lingkungan, dan sosial) dalam *sustainability report* dianalisis baik secara terpisah maupun secara keseluruhan dalam hubungannya dengan kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Selama COVID-19 ditemukan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, namun tidak berpengaruh sebelum COVID-19. Pengungkapan topik ekonomi, lingkungan, sosial dan *sustainability report* secara keseluruhan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan baik sebelum maupun selama COVID-19. Sebelum COVID-19, kinerja keuangan tidak mampu memediasi pengaruh pengungkapan topik ekonomi, lingkungan, sosial, dan *sustainability report* secara keseluruhan terhadap nilai perusahaan, begitu juga selama COVID-19.

Kata kunci: laporan keberlanjutan, kinerja keuangan, nilai perusahaan, COVID-19.